

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian sebagai penopang utama kehidupan, pembangunan, dan perekonomian nasional. Salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan peluang pengembangan yang besar adalah kopi, khususnya kopi arabika. Daerah dataran tinggi Gayo di Aceh Tengah menjadi salah satu sentra produksi kopi arabika terbesar di Asia, sekaligus tumpuan mata pencaharian masyarakat setempat. Seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini membuka peluang luas bagi tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor pengolahan kopi. Namun dalam praktiknya, pelaku UMKM kerap menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, ketidakstabilan penjualan akibat strategi pemasaran yang kurang optimal, hingga tingginya ongkos distribusi ke luar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha UMKM Kopi Arabika pada Doktrinasi Kopi di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, dengan meninjau dari tiga aspek utama: aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta studi dokumentasi laporan keuangan dan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek produksi, proses pengolahan kopi mulai dari penyangraian, penggilingan, hingga pengemasan berjalan cukup efisien dengan menjaga mutu produk. Pada aspek pemasaran, meskipun terdapat permintaan yang stabil, usaha ini masih memerlukan perbaikan strategi agar dapat mengatasi fluktuasi penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Sementara dari aspek keuangan, diperoleh hasil yang menunjukkan usaha ini layak dijalankan, dengan nilai Net Present Value (NPV) positif, Internal Rate of Return (IRR) yang melebihi tingkat diskonto, Payback Period (PP) yang relatif singkat, serta rasio Net Benefit Cost (Net B/C) lebih dari satu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha UMKM Kopi Arabika pada Doktrinasi Kopi di Takengon layak untuk dijalankan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM sejenis dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efektif serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan daya saing produk kopi lokal di pasar domestik maupun internasional.

Kata kunci: UMKM, kelayakan usaha, kopi arabika, Doktrinasi Kopi, Takengon, NPV, IRR, Payback Period, Net B/C.